

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



PELATIHAN TERAPI BERMAIN PERAN DENGAN KEARIFAN BUDAYA BATOBO DALAM PENINGKATKAN PERKEMBA- NGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA DINI DI KABUPATEN KAMPAR

TIM PENGUSUL

Ketua	: Rizki Amalia, M.Pd.	NIDN. 1011039202
Anggota	: 1. Melvi Lesmana Alim, M.Pd.	NIDN. 1006058204
	2. Amin Yusi S., M.A.	NIDN. 1021028804
	3. Andika Defita Sari	NIM. 2086207010
	4. Tri Wahyuni	NIM. 2086207015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN. 2023 - 2024**

**FORMULIR USULAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

1. Judul Pengabdian : PELATIHAN TERAPI BERMAIN PERAN
DENGAN KEARIFAN BUDAYA BATOBO
DALAM PENINGKATKAN PERKEMBA-
NGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA
ANAK USIA DINI DI KABUPATEN
KAMPAR
2. Integrasi PkM pada MK : Bimbingan Konseling
3. Ketua Pengabdi : Rizki Amalia, M.Pd.
NIP/NIDN : 10011039202
Jabatan Fungsional : Perata/ Lektor 300/ III c
Program Studi : SI PG-PAUD
No. Telp/Hp : 085365008592
e-mail : arizky11m@gmail.com
1. Anggota Dosen /NIP/NIDN/Prodi
- a. Melvi Lesmana A. M.Pd/ 1006058204/ PG-PAUD
- b. Amin Yusi S. M.A./ 1021028804/ PG-PAUD
2. Anggota Mahasiswa/NIM/Prodi
- a. Andika Defita Sari/ 2086207010/ PG-PAUD
- b. Tri Wahyuni/ 2186207015/ PG-PAUD
1. Mitra Pengabdian : Rafika Septia, M.Pd.
2. Lokasi Pengabdian : Insan Kamil
3. Biaya Usulan : Rp. 6.050.000
- Mengetahui, Bangkinang, 09 Januari 2023
Ketua Prodi Ketua Pelaksana



(Dr. Musnar Indra D., M.Pd.)
NIDN: 1014058101



(Rizki Amalia, M.Pd.)
NIDN: 1011039202

Menyetujui,
Ketua LPPM



(Dr. Musnar Indra D., M.Pd.)
NIP: 96542108
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul Pengabdian : PELATIHAN TERAPI BERMAIN PERAN
DENGAN KEARIFAN BUDAYA BATOBO
DALAM PENINGKATKAN PERKEMBANGAN
SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA
DINI DI KABUPATEN KAMPAR

Integrasi PkM pada : Bimbingan Konseling
MK

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Rizki Amalia, M.Pd
b. NIDN/NIP : 1011039202
c. Jabatan : Penata/ IIIc/ Lektor 300
Fungsional : Lektor
d. Program Studi : PG-PAUD
e. No Hp : 085365008592
f. email : arizkyllm@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama lengkap : Melvi Lesmana Alim, M.Pd.
b. NIDN/NIP : 1006058204
c. Program Studi : PG-PAUD

Anggota (2)

a. Nama lengkap : Amin Yusi Saidah, M.A.
b. NIDN/NIP : 1021028804
c. Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mitra PkM : TK Insan Kamil

Biaya Pengabdian : 6.050.000

Mengetahui
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Nürmalina, M.Pd.
NIP/NIK-096 542 104

Bangkinang, 12 Januari 2023
Ketua Pengabdian,


Rizki Amalia, M.Pd.
NIP/NIDN. 1011039202

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.
NIP TT 096542108

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian : PELATIHAN TERAPI BERMAIN PERAN DENGAN KEARIFAN BUDAYA BATOBO DALAM PENINGKATKAN PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL PADA ANAK USIA DINI DI KABUPATEN KAMPAR

2. Tim Pengabdian : Dosen Prodi S1 PG-PAUD

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Rizki Amalia, M.Pd	Ketua	Bimbingan Konseling	S1 PG-PAUD
2.	Melvi Lesmana A., M.Pd.	Anggota 1	PG-PAUD	S1 PG-PAUD
3.	Amin Yusi, M.A.	Anggota 2	Psikologi	S1 PG-PAUD

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian): Pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di kabupaten Kampar

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan September tahun 2023

Berakhir : bulan Januari tahun 2024

5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)

TK Insan Kamil

7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya)

Tidak ada

8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan

Mampu praktek terapi bermain peran dengan kearifan budaya batobo

9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)

Jurnal Nasional tidak terakreditasi tahun 2024

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	v
Halaman Pengesahan	ii
Identitas dan Uraian Umum	iii
Ringkasan	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	4
BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN	5
2.1. Solusi yang Ditawarkan.....	5
2.2. Luaran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan	7
BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN	11
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan	11
4.2. Kelayakan Tim Pengusul.....	12
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	13
BAB 6 PENUTUP	16
REFERENSI	17
Lampiran 1 Biodata Ketua Tim Pelaksana dan Anggota	20
Lampiran 2 SPT.....	31
Lampiran 3 Daftar Hadir	32
Lampiran 4 Berita Acara	33
Lampiran 5 Lokasi PKM	34
Lampiran 6 Dokumentasi	35

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk 1) Memberikan pemahaman mengenai permasalahan sosial emosional anak usia dini, 2) Memberi pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Masalah yang dihadapi mitra yaitu guru mengalami kesulitan dalam menangani permasalahan sosial emosional peserta didik. Penyelenggara bimbingan konseling di PAUD adalah guru PAUD itu sendiri untuk itu dengan adanya pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo membantu guru PAUD dalam menangani permasalahan anak PAUD. Tujuan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo untuk menangani permasalahan sosial emosional anak usia dini. Metode yang digunakan yaitu 1) perencanaan 2) tahap pelaksanaan berupa presentasi, diskusi dan praktik, 3). Evaluasi kegiatan.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Masalah kesehatan psikososial yang paling umum pada anak prasekolah adalah masalah emosional dan perilaku. Kesehatan mental dan emosional anak-anak menjadi perhatian yang semakin mendesak di seluruh dunia (Jayne & Ray, 2016). Periode prasekolah adalah tahap penting kehidupan ketika perkembangan besar menciptakan landasan dan menentukan jalan kehidupan selanjutnya. Perilaku anak-anak berbeda-beda, dan tidak ada pemisahan yang jelas antara perilaku bermasalah dan masalah emosional yang serius. Seorang anak dapat mengembangkan “masalah” atau “gangguan” tertentu jika perilakunya sering dan parah (Rahim, Ibrahim, Rahman, Yaacob, & Hashim, 2023). Pentingnya pengalaman masa kanak-kanak awal untuk perkembangan selanjutnya, ada kebutuhan yang kuat bagi prasekolah untuk memberikan pengalaman dan lingkungan di mana anak-anak dapat mengembangkan dan memperoleh keterampilan penting yang dapat meningkatkan kompetensi akademik, sosial, emosional, dan perilaku mereka sebelum memasuki sekolah dasar (Bazzano et al, 2023). Kompetensi sosial emosional anak-anak berfungsi sebagai faktor pelindung potensial untuk menghadapi peristiwa kehidupan yang menantang dan tidak terbatas pada kesejahteraan jangka pendek (Aksoy & Baran , 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfiroh, Usman, & Nisa, (2020) mengenai permasalahan sosial sosial emosional anak usia dini menyimpulkan rendahnya kemampuan anak dalam bersosialisasi dengan teman-teman di lingkungannya karena anak mempunyai kepribadian yang tertutup, anak masih belum memahami bagaimana caranya untuk dapat bekerja sama dalam melakukan tugas/pekerjaan, Anak kurang menaruh perhatian terhadap tugas yang diberikan dan tidak mau mencoba dalam menyelesaikan tanggung jawab tugasnya. Secara individu anak usia dini belum memahami bagaimana caranya untuk saling tolong-menolong terutama untuk anak yang mempunyai masalah, karena rendahnya rasa peduli anak dan sikap tenggang rasa anak dilingkungan sekolah, anak belum mampu menaati peraturan sah dalam aturan bermain, anak masih merasa malu, belum mandiri, manja dan

ingin melakukan sesuatu berdasarkan keinginan hatinya, tanpa memperdulikan aturan dalam permainan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu lembaga pendidikan yang berperan penting untuk mendukung tumbuh kembang anak agar tumbuh menjadi generasi yang berkarakter dan unggul. Pembelajaran di satuan PAUD, berbeda dengan sekolah formal lainnya, terjadi melalui permainan dan program pembelajaran yang memasukkan aktivitas kognitif, emosional, dan psikomotorik ke dalam aktivitas tersebut. Menurut Suryana (Maghfiroh, Usman, & Nisa, 2020), masa ini merupakan masa kritis tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia delapan tahun, dan kegiatan tumbuh kembang anak perlu dilakukan baik oleh orang tua di rumah maupun di lakukan guru pada tempat penitipan anak dan layanan pendidikan lainnya.

Anak usia dini merupakan masa perkembangan kritis untuk membentuk hubungan emosional, agar dapat berdampak dalam waktu lama terhadap pertumbuhan dan perkembangan sosio-emosional anak usia dini Arace et al. (Aulia & Sudaryanti, 2023). Orang tua dan guru berperan paling utama dalam mendorong kemampuan sosial dan emosional anak. Perkembangan keterampilan sosial emosional dimulai sendiri usia dini. Oleh karena itu, penting untuk guru berperan dalam perkembangan sosial emosional anak prasekolah dan dampaknya terhadap pada fase perkembangan berikutnya. Jika anak tidak memiliki keterampilan sosial ini, akibatnya akan berdampak pada masa depan mereka. Demikian pula, keberhasilan seseorang bergantung pada kesanggupan anak dalam mengendalikan emosi, maka perkembangan emosi memerlukan rangsangan emosi positif yang tepat agar anak dapat mengekspresikan emosinya.

Penelitian terbaru di beberapa Asia negara-negara merekomendasikan dan menyoroti pentingnya layanan kesehatan mental berbasis sekolah mengembangkan keterampilan sosial emosional pada anak-anak (Jayne & Ray, 2016). Dalam bidang layanan psikologi yang membantu anak-anak dan remaja, terdapat persyaratan kompetensi yang sangat spesifik. Misalnya, berbagai intervensi berbasis bukti bagi anak-anak dan remaja, seperti terapi interaksi orang tua dan anak dan CBT Berfokus Trauma, memiliki keterampilan dan pengetahuan khusus yang diperlukan untuk

dipertimbangkan dan tetap kompeten (yaitu, terdaftar) dalam intervensi tersebut. Terdapat juga sertifikasi dan spesialisasi dalam bidang perkembangan konseling anak, seperti kesehatan mental bayi dan modalitas konseling khusus, seperti terapi bermain. Urner, Schoeneberg, Ray, dan Lin (Clark, Dunbar, & Horton, 2022) baru-baru ini mengeksplorasi pembentukan kompetensi terapi bermain dengan menggunakan metode Delphi. Para penulis menemukan kompetensi khusus untuk terapis bermain yang memiliki implikasi praktis untuk pendidikan konselor, pengawasan, dan praktik. Beberapa spesialisasi dalam profesi konseling telah atau sedang mengembangkan kompetensi. Misalnya, kompetensi konseling multikultural dan kompetensi konseling yang berfokus pada trauma. Peneliti di Paskitan menyimpulkan penting bagi dokter dan guru untuk mempertimbangkan latar belakang masalah perilaku pada usia sekolah dan mengambil tindakan pencegahan segera untuk mengajarkan strategi penanggulangan seperti program pembelajaran sosial emosional universal atau intervensi yang ditargetkan. Selain itu, pengembangan sistem skrining untuk intervensi dini juga diperlukan pada anak usia sekolah (Najmussaqqib & Mushtaq, 2023).

Salah satu solusi untuk dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini yaitu dengan terapi bermain peran. Bermain peran adalah suatu metode kegiatan belajar di mana anak-anak atau Siswa memainkan peran atau karakter tertentu dalam situasi simulasi. Kegiatan ini, siswa memilih karakter peran yang berlainan dan ikutserta berinteraksi sosial yang membuat anak mampu mewujudkan jalan cerita yang telah dirancang dan bereaksi terhadap kondisi yang muncul. Melalui permainan peran, anak dapat mengembangkan aspek perkembangannya termasuk pada aspek bahasa, emosional, sosial, spiritual, kognitif, moral agama dan motorik. Pada saat bermain sandiwara, anak diajak tidak hanya berbicara, tetapi juga meluapkan pikiran melalui bahasa tubuh (Harianja, Siregar, & Lubis, 2023). Inovasi yang dirancang yaitu terapi bermain peran berbasis budaya Batobo, “Batobo” adalah salah satu dari kebudayaan Provinsi Riau khususnya pada daerah Air Tiris Kabupaten Kampar. Hal-hal yang bermanfaat dan nilai filosofis yang ada dari kebudayaan “Batobo”, adapun nilai-nilai yang terdapat pada kebudayaan “Batobo” yaitu untuk dapat

bersosial, saling membantu sesama, kerja sama, tanggung jawab dan senasib sepenanggungan (Yakub & Liza, 2017).

1.2. Permasalahan Mitra

- a. Kurangnya pemahaman guru dalam mengatasi masalah sosial emosional anak.
- b. Kurangnya kemampuan melakukan intervensi terhadap anak usia dini.
- c. Keinginan sekolah/guru untuk mengoptimalkan aspek-aspek perkembangan peserta didik melalui layanan bimbingan konseling.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

2.1. Solusi dan Target Luaran

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh dua orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menangani permasalahan sosial emosional anak usia dini. Solusi tersebut berupa pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat menerapkannya di sekolah masing-masing.

2.2. Luaran

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

2.2.1. Luaran Wajib

- Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- Memberikan pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo di TK Insan Kamil.

2.2.2. Luaran Tambahan

Memberikan sertifikat pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo di PAUD untuk guru PAUD yang ditandatangani oleh Dekan FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran

Jenis Luaran	Indikator Capaian
Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional.	Accepted/ Published
Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada
Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan

Jenis Luaran	Indikator Capaian
Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum
Luaran Tambahan	
Perbaikan di jurnal internasional	Belum
Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
Inovasi baru TTG	Tidak ada
Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Metode Pengabdian

Mekanisme metode pengabdian dalam pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1 Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di TK Insan Kamil.
- 3.1.2 Melakukan penyusunan materi terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini bagi guru PAUD.

3.2. Tahapan Pelaksanaan

- 3.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya pelaksanaan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo di jenjang PAUD.
- 3.2.2. Menjelaskan materi terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini.
- 3.2.3. Menjelaskan materi kajian dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini untuk dipublikasi nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi nasional.
- 3.2.4. Melaksanakan kegiatan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini.

3.3 Evaluasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

3.4 Biaya dan jadwal Kegiatan

Anggaran Biaya: Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 78 Tahun 2019 tentang Standar Biaya Masukan (SBM) .

Tabel 3.1 Ringkasan Anggaran Biaya

Uraian	Justifikasi Pemakaian	Volume	Besaran	Total (Rp)
1. Honorarium				
a. Honorarium koordinator pengabdian	Pelaksanaan PkM	5	200.000	1.000.000
b. Honorarium Petugas Survei	Pelaksanaan PkM pada guru di TK Perdana	10 Guru	8000	80.000
Subtotal Honorarium				1.080.000
2. Bahan Habis Pakai dan Peralatan				
Kertas A4	Operasional kegiatan	3 Rim	50.000	150.000
Tinti Print hitam	Operasional kegiatan	1 Tabung	55.000	55.000
Pena	Alat tulis peserta	1 kotak	25.000	25.000
Spidol	Bahan materi acara	1 Kotak	110.000	110.000
Materai 10.000	Operasional kegiatan	5	12.000	60.000
Paket Internet	Operasional kegiatan	3	110.000	330.000
Materi program bk	Bahan materi acara	15 exemplar	100.000	1.500.000
Foto copy laporan, dan penjiilidan	Paket	Paket	Paket	400.000
Aqua, 2 x pertemuan	Peserta dan Pemateri	2 kotak	25.000	50.000
Spanduk	Operasional kegiatan	1 buah	200.000	200.000
SUB TOTAL (Rp)				2.865.000
2. Perjalanan dan Konsumsi				
Snack box, 2 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak (2 kali)	15.000	450.000
Nasi Kotak, 1 x pertemuan	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	20 kotak	25.000	500.000
Buah	Konsumsi selama kegiatan peserta dan pemateri	4 Piring	50.000	150.000
Transportasi	Transportasi selama kegiatan	6 kali pp	15.000	90.000
SUB TOTAL (Rp)				1.190.000
3. Pelaporan, Luaran Penelitian				
Foto Copy Proposal dan Laporan	Laporan PkM	500	250	125.000
Jilid Laporan	Laporan PkM	5	15.000	75.000
Luaran PkM Jurnal Nasional	Luaran PkM	1	700.000	700.000
SUB TOTAL (Rp)				900.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)				Rp.6.050.000

Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* sesuai rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 3.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal	Kegiatan	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Pembuatan proposal dan survey lokasi kegiatan	■					
2	Sampling dan pengambilan data		■	■	■		
3	Pengumpulan data		■	■	■		
4	Analisis data				■	■	■
5	Penyusunan laporan					■	■
6	Publikasi dan seminar					■	■

BAB 4. KELAYAKAN KEPAKARAN

4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

4.2. Kelayakan Tim Pengusul

- 4.2.1 Rizki Amalia, M.Pd. sebagai ketua tim pengusul merupakan dosen program studi pendidikan guru pendidikan anak usia dini (PG-PAUD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai layanan bimbingan konseling untuk anak autis.
- 4.2.2 Melvi Lesmana Alim, M.Pd. merupakan anggota tim 1 pengusul. Anggota tim 1 pengusul merupakan dosen program studi PG-PAUD pada bidang kajian pengembangan motorik anak usia dini. Anggota tim 1 memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian masyarakat. Anggota Tim 1 berkoordinasi dengan ketua tim dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 1 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.
- 4.2.3 Amin Yusi Saidah, M.A. merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PG-PAUD. Anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada dengan brosur mengenai kegiatan seminar. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak Falkutas. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan di sekolah (3) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi, selanjutnya disusun program kegiatan.

Materi pada Sosialisasi

a) Sosial Emosional Anak Usia Dini

Perkembangan sosial emosional merupakan proses yang anak pelajari untuk beradaptasi paham dengan situasi dan perasaan saat ini melakukan interaksi dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara kandung, teman sebaya atau orang lain dalam kesehariannya Zulkilfi (Indanah & Yulisetyaningrum, 2019). Aspek sosial anak ditandai melalui kepandaian anak dalam menyesuaikan diri dengan tempat dai tinggal, mencari teman dapat berbagi perasaan, pikiran, dan tingkah lakunya. Pengembangan aspek sosial yaitu cara anak berkembang seperti keterampilan komunikasinya, belajar dapat berteman, menambah wawasannya terhadap orang-orang di luar dirinya, dan mempelajari penalaran dan perilaku moral. Perkembangan emosi mengacu pada bagaimana anak paham, berekspresi dan mampu mengelola emosi serta tumbuh kembang anak. Guru dan orang tua perlu memahami emosi anak bisa menyalurkan emosi negatif beralih ke emosi positif sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat (Ummah & Fitri, 2020).

Masa prasekolah melibatkan banyak tugas penting dalam hal perkembangan. Fondasi dari banyak perilaku diletakkan selama tahun-tahun ini. Fondasi perilaku sosio-emosional dan perkembangan emosional juga ditetapkan pada periode ini. Selama masa pra-sekolah, anak-anak mengembangkan keterampilan memahami perasaan yang dihasilkan dari peristiwa ketika mereka mengembangkan keterampilan mengidentifikasi emosi. Keterampilan emosional

yang kurang berkembang dapat menimbulkan konsekuensi negatif dalam hal kesehatan psikologis dan hubungan sosial (Arslan, 2021).

b) Bermain Peran

Permainan bermain peran yaitu aktivitas di mana karakter bermain dan barang-barang di sekitar anak yang tujuannya untuk berkembangnya daya khayal. Kegiatan bermain peran yaitu dengan praktik kehidupan sesungguhnya yang memberdayakan anak-anak mengalami aktivitas bermain peran untuk diberi dukungan dan meningkatkan keterampilan sosial berurusan dengan anak-anak (Ismayah, 2022). Role-playing merupakan suatu cara anak bisa mempersonifikasikan tokoh dan karakter yang ada di lingkungan anak, anak memainkan peran yang sesuai keinginannya tanpa harus diatur oleh percakapan, menyesuaikan dengan imajinasi anak, misalnya berperan sebagai pengemudi kendaraan kesayangannya lalu berkeliling, tanpa bertemu satu sama lain di kelas. atau ada anak menjadi potongan besar keju, yang dapat mengecil dan akhirnya dimakan tikus, atau dapat berperan sebagai bunga yang mekar dikelilingi kupu-kupu yang beterbangan, dan lain-lain (Suriyati, Yusuf, & Miranda, 2014).

c) Budaya Batobo

“Batobo” adalah salah satu dari kebudayaan Provinsi Riau khususnya di desa Air Tiris Kabupaten Kampar. “Batobo” adalah bahasa Kampar asli yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia gotong royong secara bergiliran ke sawah masing-masing anggotanya, seperti arisan tetapi bukan arisan uang melainkan kerja kesawah (Selvia & Awza, 2015). “Batobo” atau juga “tobo” (toboh artinya berteman, beriringan atau sahabat) yaitu suatu jenis pertemuan sosial para petani untuk menggarap pedesaan, yang berlangsung secara bersama-sama dan bergantian antar para tobolo (anggota Batobo). “Batobo” atau “Toboh” atau sahabat (berkelompok, Bersama-sama) melambangkan asas kebersamaan dan kekeluargaan (Tohirin & Hartanto, 2023).

Alfindo (2016) menjelaskan “Batobo” yaitu kelompok tani yang memiliki sistem Gotong-royong atau disebut “Tobo”. Arti “Tobo” sebenarnya orang yang seumuran, kemudian ditambah awalan “Ba” yang artinya ajakan, “mari” dan

“ayok”. Sebab itu dalam organisasi tani tradisional yang disebut “Tobo” ini biasanya terdiri dari teman yang sebaya. Dengan demikian “Tobo” merupakan suatu organisasi tani tradisional yang terdiri dari orang-orang yang sebaya, terutama biasanya kalangan muda yang sebaya. Namun, ada juga kalangan dewasa dicampur dengan kalangan muda. Mereka mengerjakan ladang para anggota dengan cara bergiliran (Alfiando, 2016). Tujuannya yaitu untuk mengelola ladang pertanian baik secara umum maupun kelompok suku. “Batobo” termasuk dalam kelompok seni tradisional. Persebaran seni “Batobo” ini meliputi wilayah Kampar, Kuantan Singingi dan Indragiri Hulu (Tohirin & Hartanto, 2023).

BAB 6. PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini dengan baik. Guru mampu melakukan praktik dengan baik. Hal ini terlihat pada saat mengikuti pelatihan guru dapat melakukan terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo yang nantinya dapat diterapkan di sekolah masing-masing.

6.2. Saran

Dari pelatihan ini diharapkan guru dapat memahami pentingnya terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo di PAUD dan sekolah mendukung program terapi bermain peran dengan kearifan Budaya Batobo di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksoy, P., & Baran, G. (2020). The Effect of Story Telling-Based and Play-Based Social Skills Training on Social Skills of Kindergarten Children: An Experimental. *Education and Science*, 45 (204), 157-183.
- Alfiando, R. (2016). Perubahan Budaya Batobo Pada Era Modernisasi di Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Singingi. *Jurnal Fisip UNRI*, 3 (1), 1-14.
- Arslan, E. (2021). Investigation of Pre-School Childrens Self-Concept in terms of Emotion Regulation Skill, Behavior and Emotional Status. *anales de psicología / annals of psycholog*, 37 (3), 508-515.
- Aulia, D., & Sudaryanti. (2023). Peran Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (4).
- Bazzano et al, A. (2023). Yoga and Mindfulness for Social- Emotinal Development and Resilience in 3-5 Year Old Children: Non Randomized, Controlled Intervention. *Psychology Research and Behavior Management*, 16, 109-118.
- Clark, C., Dunbar, A., & Horton, E. (2022). Developing A Competency System for Counseling Children: A Delphi Study. *Journal of Child and Adolescent Counseling*, 8 (1), 31-45.
- Harianja, A. L., Siregar, R., & Lubis, J. N. (2023). Upaya Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 (4), 4871-4880.
- Indanah, & Yulisetyaningrum. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10 (1), 221-228.
- Ismayyah, N. (2022). Pengembangan Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran di Masa Pandemi. *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3 (1), 38-47.
- Jayne, K., & Ray, D. (2016). Child Centered Play Therapy as a Comprehensive School Counseling Approach: Directions for Reseach and Practice . *Person Centered & Experiengtial Psychotherapies*, 15 (1), 5-18.
- Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/ KB Al-Munawwarah Pamekasan. *KIDDO: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1 (1), 1-16.
- Najmussaqqib, A., & Mushtaq, A. (2023). Estimation and Linkage Between Behavioral Problems and Social Emotional Competence Among Paskitani Youn School Chidren. *Plos One*, 18 (5), 1-14.

- Rahim, M. H., Ibrahim, M., Rahman, A., Yaacob, N. M., & Hashim, N. F. (2023). Emotional and Behavioural Problems among Preschool Children in Northeast Peninsular Malaysia: Parent Report Version. *Healthcare*, 11 (1), 1-12.
- Selvia, & Awza, R. (2015). Dampak Teknologi Modern terhadap Kearifan Lokal Budaya Batobo di Desa Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. *Jom Fisip*, 2 (1), 1-13.
- Suriyati, Yusuf, A., & Miranda, D. (2014). Peningkatan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3 (7), 1-14.
- Tohirin, & Hartanto, D. (2023). *Ragam Kearifan Lokal Budaya dan Tradisi Lisan*. Pekanbaru: Cahaya Firdaus.
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Sosial Keluarga terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini . *Seling: Jurnal Program Studi PGRA*, 6 (1), 84-88.
- Yakub, E., & Liza, L. O. (2017). Konseling Alderian Berbasis Nilai Filosofis Budaya Batobo untuk Meningkatkan Minat Sosial Bagi Masyarakat Melayu Riau. *PROSIDING Semarak 50 Tahun Jurusan BK FIP UNP* (pp. 9-16). Padang: BK FIP Universitas Negeri Padang.

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Rencana tahapan berikutnya pada PkM ini yaitu mencari jurnal PkM yang terakreditasi Nasional maupun Internasional. Kemudian publish Jurnal pada jurnal yang terpilih nantinya.

LAMPIRAN 1

Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Rizki Amalia, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP	-
5.	NIDN	1011039202
6.	TempatTanggalLahir	Pekanbaru, 11 Maret 1992
7.	E-mail	arizky11m@gmail.com
8.	No. Telepon/Hp	085365008592
9.	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kampar-Riau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = 25- orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Bimbingan Konseling 2. Psikologi Pendidikan 3. Pendidikan Anak dalam Keluarga

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau	Universitas Negeri Semarang	
Bidang Ilmu	Bimbingan Konseling	Bimbingan Konseling	
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Kerjasama Guru Pembimbing dan Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Pekanbaru dalam Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Siswa SMK Negeri 2 Pekanbaru	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan <i>Solution Focused Brief Therapy</i> untuk Meningkatkan <i>Self Esteem</i> dan <i>Self Disclosure</i> pada Siswa SMA Negeri 12 Pekanbaru	
Nama Pembimbing	Dr.Tohirin, M.Pd	1. Prof. Dr. Mungin Eddy Wibowo, M.Pd, Kons 2. Prof.Dr.Muhammad Japar, M.Pd, Kons.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	HIBAH Dikti	Rp.20.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun
1	2018	Intervensi terhadap Anak Usia Dini yang Mengalami Gangguan ADHD Melalui Pendekatan Kognitif Perilaku dan Alderian Play Therapy	Jurnal Obsesi: Jurnal PG-PAUD	Volume.2, Nomor 1, Juni 2018
2	2019	Peningkatan Kemampuan Berbicara melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Kelompok B PAUD Terpadu Al-Ikhlas Kec. Bangkinang Kota	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 1, Februari 2019
3	2019	Intervensi Konselor Sekolah Untuk Meningkatkan Self Esteem Bagi Anak Keluarga Broken Home	Jurnal Pendidikan Tambusai	Volume 3, Nomor 2, April 2019
4	2020	Strategi Peningkatan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika di Kelas	Journal on Teacher Education	Volume 2, Nomor 1, Maret 2020
5	2021	Metode Bermain dalam Lingkaran untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini	Jurnal Obsesi	Volume 5 Nomor 2, 2021

F. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Konvensi Nasional Bimbingan dan Konseling (BK) Ke-XX dan Kongres Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) Ke- XII	Keefektifan Konseling Kelompok dengan Pendekatan Solution Focused Brief Therapy untuk Meningkatkan Self Disclosure Pada Siswa	27-29 April 2018, Hotel Pangeran Pekanbaru

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
3			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 11 Januari 2024



Rizki Amalia, M.Pd.

Biodata Anggota

A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Melvi Lesmana Alim, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan fungsional	Lektor
4.	Jabatan Struktural	Tenaga pengajar
5.	NIP	096.542.100
6.	NIDN	1006058204
7.	Tempat Tanggal Lahir	Pekanbaru/ 6 mei 1982
8.	e-mail	melvilesmana97@gmail.com
9.	No Telepon/ HP	0852 9486 6786
10	Alamat kantor	Jln. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang Kab. Kampar Prop. Riau
11	No Telepon/ Faks	(0762) 21677
12	Lulusan Yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
13	Mata Kuliah Yang Diampu	Perkembangan motorik aud

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UIR	UPi Bandung	
Bidang Ilmu	Bahasa Inggris	Pendidikan Dasar (PAUD)	
Tahun Masuk-Lulus	2001- 2006	2007-2009	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	The Implementation Of Quantum Teaching Learning To Improve The Student Achievement In Learning English At Smu Serirama Ylpi Pekanbaru	Kontribusi Pola Asuh Orang tua dan Bimbingan Guru terhadap Perilaku Sosial Anak pada Taman Kanak-kanak	
Nama Pembimbing		1. Prof. H. Udin Syaefudin Sa'ud, Ph.D 2. Prof. Dr. H. Syamsu Yusuf LN., M. Pd.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 11 Januari 2024



Melvi Lesmana Alim, M.Pd.

Biodata Anggota

A. Identitas

1	Nama	Amin Yusi Nur Sa'ida, M.A
2	JenisKelamin	Perempuan
3	JabatanFungsional	Asisten Ahli
4	NIP	
5	NIDN	1005048402
6	TempatdanTanggalLahir	Kotagaro / 21 Februari 1988
7	E-mail	ayn.saida@gmail.com
8	No Telepon/ Hp	081328035392
9	Alamat Kantor	Jl.TuankuTambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	NoTelpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	
12	Mata Kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none">1. Metodologi Penelitian2. Bimbingan Anak Berkemampuan khusus3. Pengembangan Sosial emosional AUD4. Manajemen Penyelenggaraan PAUD5. Psikologi Perkembangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-I	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada	

Bidang Ilmu	PG PAUD	Psikologi	
Tahun Masuk - Lulus	2009 - 2013	2015 - 2018	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak dan Berbicara Melalui Model Brain Based Learning Pada Anak Kelompok A TK ABA Semuten Bantul Yogyakarta	Peran Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Pada Lansia yang Di Moderatori oleh Jenis Kelamin dan Aktivitas	-
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Amir Syamsyudin Sudaryanti, M. Pd	Prof. Dr. M. Noor Rachman Hadjam, S. U	-

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor /Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1				
2				
3				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bangkinang, 11 Januari 2024



CS Dipindai dengan CamScanner

Amin Yusi Nur Sa'ida, M. A.

LAMPIRAN 2

SPT

LAMPIRAN 4

BERITA ACARA KEGIATAN PENGABMAS

Penyelenggara program studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPTT telah melakukan kegiatan PENGABMAS guna menyelaraskan Laporan Akhir Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melalui pelibatan ketua dan guru-guru TK Insan Kamil yang dilaksanakan pada ;

Hari/Tanggal : Rabu/ 10 Januari 2024

Jam : 09.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : TK Insan Kamil

Kegiatan PENGABMAS ini diselenggarakan oleh Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang dihadiri oleh Ketua Pengabdian, Anggota Pengabdian, Kepala Sekolah, Guru-guru PAUD, serta unsur lain yang terkait sebagaimana yang tercantum dalam daftar hadir terlampir.

Hasil pengamas ini, yaitu :

1. Pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di kabupaten Kampar.
2. Guru mendapatkan pendampingan praktik bermain peran dengan kearifan budaya Batobo.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 10 Januari 2024
Ketua Pelaksana

Rizki Amalia, M.Pd
NIDN. 1011039202

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Mengetahui,

Ketua LPPM UPTT

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP TT 096542108



Penyelia di Lokasi PKM

Rafika Arta, M.Pd

LAMPIRAN 3

DAFTAR HADIR KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

NO	Nama	Jabatan	Paraf
1	Rafika Arta, M.Pd	Kepala Sekolah	
2	Ririn Awalita, M.Pd	Guru	
3	Dwindia Vnliandini	Guru	
4	Nirmala Sari, S.Pd	Kepsek	
5	Jani Kenedi, M.Pd	Kepsek	
6	Reni Morsibar, SPd.	Guru	
7	Lisa Dwi Anggrani, S.Pd	Guru	
8	Denisa Pebroke, S.Pd	Guru	
9	Tyji Gajelin, S.Pd	Guru	
10	Desi Wahyuni, M.Pd	Kepsek	
11	PUSPITA NINGTIA, S.Pd	Guru	
12	Jarrah Zam, M.Pd	Kepsek	
13	Silvia, S.Pd	Guru	
14	MEKI DIANA, S.Pd	Guru	
15	Helena Devimar, S.Pd	Guru	
16	Iwan Putra, S.Pd	Guru	

LAMPIRAN 4

BERITA ACARA KEGIATAN PENGABMAS

Penyelenggara program studi PG-PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPTT telah melakukan kegiatan PENGABMAS guna menyelaraskan Laporan Akhir Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai melalui pelibatan ketua dan guru-guru TK Insan Kamil yang dilaksanakan pada ;

Hari/Tanggal : Rabu/ 10 Januari 2024

Jam : 09.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : TK Insan Kamil

Kegiatan PENGABMAS ini diselenggarakan oleh Prodi PG-PAUD FKIP Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang dihadiri oleh Ketua Pengabdian, Anggota Pengabdian, Kepala Sekolah, Guru-guru PAUD, serta unsur lain yang terkait sebagaimana yang tercantum dalam daftar hadir terlampir.

Hasil pengamas ini, yaitu :

1. Pelatihan terapi bermain peran dengan kearifan budaya Batobo dalam meningkatkan perkembangan sosial emosional pada anak usia dini di kabupaten Kampar.
2. Guru mendapatkan pendampingan praktik bermain peran dengan kearifan budaya Batobo.

Demikian berita acara ini dibuat dan disahkan dengan penuh tanggung jawab agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 10 Januari 2024
Ketua Pelaksana

Rizki Amalia, M.Pd
NIDN. 1011039202

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Mengetahui,

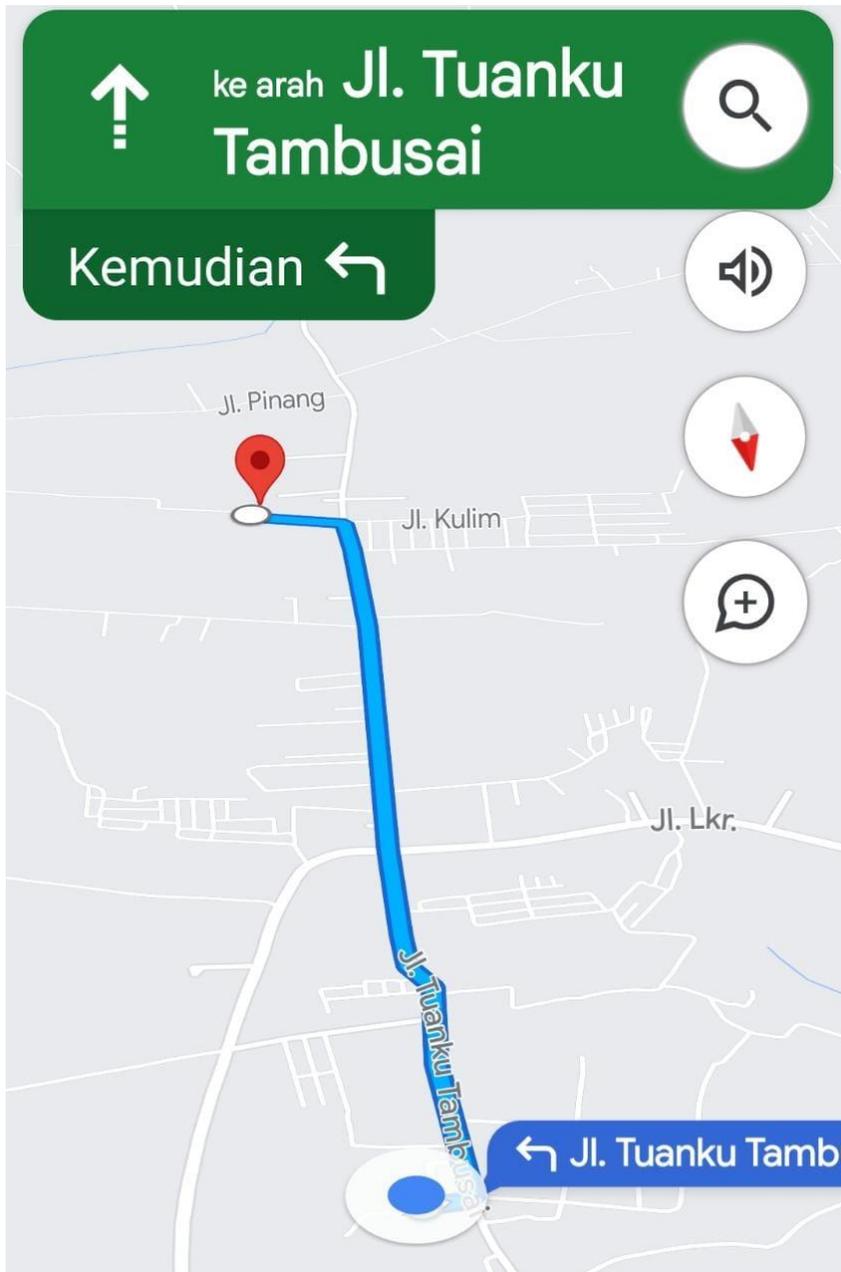
Ketua LPPM UPTT

Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
NIP. TT 096542108

Rombongan di Lokasi PKM

Rafika Arta, M.Pd

LAMPIRAN 5



Gambar Denah Lokasi TK Insan Kamil

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

